

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan desa wisata dengan penerapan *green economy* sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau masuk kehidupan sebenarnya.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengumpulan sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan desa wisata dengan penerapan *green economy* sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pendekatan kualitatif naratif adalah teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang suatu peristiwa atau aksi yang saling terikat secara kronologis. Informasi atau keterangan terkait data penelitian diperoleh melalui kejadian atau cerita yang pernah dialami langsung oleh narasumber. Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan memfokuskan pada pengkajian terhadap satu atau beberapa individu, pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan cerita mereka, pelaporan pengalaman individual, dan penyusunan secara kronologis atas makna dari pengalaman tersebut atau menggunakan tahapan perjalanan hidup (*life course stages*).³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Estimasi waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama tiga bulan dengan beberapa proses penelitian seperti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

² Sugiyono, 26.

³ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96.

observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencari data yang terkait dengan pengelolaan desa wisata dengan penerapan *green economy* sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian jenis kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan *social situation* atau suatu situasi sosial yang terdiri dari tiga faktor yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴ Penelitian kualitatif subjek penelitian bisa disebut dengan informan yaitu seseorang yang memberikan informasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung. Maka untuk mendapatkan data yang benar, peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti ini memfokuskan pada penelitian ini kepada pihak-pihak atau orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi terkait pengelolaan desa wisata, penerapan *green economy* dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, yang dijadikan subjek penelitian ini, ada dua faktor yaitu :

1. Informan Utama
 - Pemerintah Desa Japan
 - Pengelola Desa Wisata Japan
 - Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
2. Informan Pendukung
 - Pelaku UMKM
 - Masyarakat

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :⁵

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya ketika dilapangan. Sumber data primer dapat diperoleh dari pengelolaan desa wisata dengan pilar *green economy* sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Peneliti memilih informan dari pengelola desa wisata Japan seperti Kepala Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D), 443.

⁵ Sugiyono, 456.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh atau dikumpulkan melalui orang lain yang berkaitan dengan pengelolaan desa wisata dengan pilar *green economy* sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Data primer yang telah diolah menjadi bentuk-bentuk informasi seperti artikel, jurnal, dan buku yang bertujuan untuk melengkapi data primer.

c.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat metode yang digunakan, yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan *interview*, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*), untuk memperoleh informasi dari narasumber atau terwawancara.⁶

Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan responden relative kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan Pemerintah Desa Japan, Pengelola Desa Wisata Japan, Kelompok sadar wisata (POKDARWIS), Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Japan.

2. Observasi

Teknik observasi ini sebagai langkah dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya.⁷

Proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation* (observasi non partisipan), sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁸

Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, di mana dalam observasi pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-

⁶ S.Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 135.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 1999), 138.

⁸ Sugiyono, 139.

kegiatan yang dilakukan oleh subjek yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di Desa Wisata Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen tersebut diantaranya yaitu laporan pengunjung dan catatan khusus pada objek penelitian.⁹

Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang digunakan dalam teknik penelitian kualitatif. Serta untuk memperkuat informasi informasi dari hasil wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi dapat berupa tulisan, foto atau gambar, dari pemilik dan data-data yang diperoleh dari Desa wisata Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah di analisis dan menunjukkan hasil yang sesuai kondisi lapangan maka peneliti memeriksa keabsahan data yang telah didapatkan. Ada empat jenis uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa strategi diantaranya yaitu meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁰ Penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal).

Uji *credibility* (validitas internal) ini dapat menjadikan tingkat akurasi pada desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Data dapat dinyatakan kredibel apabila ada persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. *Credibility* dilakukan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Uji *Credibility* dilakukan agar data atau hasil penelitian yang telah terlaksana tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.¹¹ Karena pada uji ini memiliki

⁹ Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 67.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 512.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147–48, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

enam teknik yang dapat dilakukan dalam uji *credibility*. Diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai uji *credibility*. “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.*” Triangulasi dalam pengujian *credibility* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga macam jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

Penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara metode triangulasi yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi. Sumber data yang dimaksud yaitu Pemerintah Desa Japan, Pengelola Desa Wisata Japan, Kelompok sadar wisata (POKDARWIS), Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Japan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik lebih dari satu untuk melakukan cek dan ricek. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan melakukan wawancara secara mendalam dengan para informan yang menjadi subjek penelitian yaitu Pemerintah Desa Japan, Pengelola Desa Wisata Japan, Kelompok sadar wisata (POKDARWIS), Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Japan.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda kepada para informan atau narasumber yang menghasilkan data.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D), 514.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D), 519.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data tersebut bukan hanya untuk memperkuat data yang diperoleh, tetapi juga menyesuaikan materi serta realita di lapangan yang terjadi. Karena selama pelaksanaan penelitian berlangsung tidak memungkinkan terjadinya hambatan dalam proses pengelolaan, maka dengan pengumpulan data, informasi dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian dari beberapa sumber tersebut kemudian akan dianalisis dan disimpulkan kembali sehingga menghasilkan data yang lebih rinci.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga memungkinkan dapat di sajikan dan di informasikan kepada orang lain.¹⁵

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles and Huberman yaitu bahwa proses dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Pada saat wawancara, peneliti telah mempelajari tanggapan dari partisipan. Jika jawaban atas pertanyaan terasa belum memuaskan, maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai memperoleh jawaban yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data diantaranya yakni data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan data *conclusion* atau *verification* (data verifikasi).¹⁷

1. Data Reduction

Mereduksi artinya merangkum, menggaris bawahi data-data pokok dan fokus pada hal yang penting. Menentukan tema serta polanya dan menyingkirkan yang tidak perlu. Hasil reduksi data dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan mencari data bila diperlukan.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, 482.

¹⁶ Miles Huberman, Saldana, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2014), 14.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 484.

¹⁸ Sugiyono, 485.

2. Data Display

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan mengatur pekerjaannya di masa depan berdasarkan apa yang telah dicapai dengan menampilkan data. Selanjutnya disarankan setelah melaksanakan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁹

3. Data Conclusions atau verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dari tahapan menganalisis data secara kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti mengumpulkan data pada tahap awal yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang belum jelas atau gelap tetapi sekarang sudah jelas sebagai hasil penelitian dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.²⁰

¹⁹ Sugiyono, 488.

²⁰ Sugiyono, 492.